

***Perceived Risk* Mempengaruhi Keputusan Investasi  
(Studi Kasus PT. Bank Syariah Indonesia KCP Johan  
Pahlawan)**

**Yuliani**

Manajemen, Universitas Teuku Umar, Meulaboh

e-mail: [yuliani572002@gmail.com](mailto:yuliani572002@gmail.com)

---

DOI: <https://doi.org/10.47647/jsr.v14i1.2173>

---

**ABSTRACT**

*This study aims to see the correlation between perceived risk and investment decisions. The population in this study was unknown and the sampling technique used in this study was a purposive sampling technique with the acquisition of the number of samples as many as 167 Indonesian sharia bank customers KCP Johan Pahlawan. The findings stated that there was a positive and significant influence between perceived risk and investment decisions with the acquisition of Sig value of  $0,000 < 0.05$  and the value of  $t$  count of  $10,465 > t$  value  $1,974$  which means it can be concluded  $H_A$  is accepted and  $H_0$  is rejected. The implications of this finding show the need for an increase in investment education. It is important for investors to understand more deeply about the risks inherent in every investment decision. Therefore, there needs to be an effort to provide a more comprehensive understanding related to these risks. Investors should conduct a more comprehensive risk assessment, involving in-depth analysis of risk factors that may arise. By applying these suggestions, it is hoped that investors will be able to manage risk more effectively, so that they can achieve better investment returns in the long run. Thus, an increase in investment education not only provides a better understanding, but also leads to a smarter and sustainable investment practice.*

**Keywords :** *Perceived risk, investment, Indonesian Islamic banks.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat korelasi antara *perceived risk* dengan keputusan investasi. Populasi didalam penelitian ini tidak diketahui dan teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling* dengan perolehan jumlah sampel sebanyak 167 nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Johan Pahlawan. Hasil temuan menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *perceived risk* dengan keputusan investasi dengan perolehan nilai sig  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $t$  hitung sebesar  $10,465 >$  nilai  $t$  tabel  $1,974$  yang berarti dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Implikasi dari temuan ini menunjukkan perlunya peningkatan dalam pendidikan investasi. Penting bagi para investor untuk memahami secara lebih mendalam mengenai risiko yang melekat dalam setiap keputusan investasi. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif terkait risiko tersebut. Para investor seharusnya melakukan penilaian risiko yang lebih menyeluruh, melibatkan analisis mendalam terhadap faktor-faktor risiko yang mungkin muncul. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan bahwa para investor akan mampu mengelola risiko dengan lebih efektif, sehingga dapat mencapai hasil investasi yang lebih baik dalam jangka panjang. Dengan demikian, peningkatan dalam edukasi investasi bukan hanya memberikan

pemahaman yang lebih baik, tetapi juga mengarah pada praktik investasi yang lebih cerdas dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** Perceived Risk, Investasi, Bank Syariah Indonesia.

## 1. Pendahuluan

*Perceived risk* dapat mempengaruhi keputusan investasi seseorang (Laurency & Arifin, 2022). *Perceived risk*, dalam konteks investasi, dapat didefinisikan sebagai evaluasi subyektif seseorang terhadap potensi risiko yang terkait dengan suatu investasi (Rahadi & Stevanus, 2020; Sivaramakrishnan et al., 2017). Beberapa faktor *perceived risk* yang dapat mempengaruhi keputusan investasi antara lain risiko finansial berupa risiko kehilangan uang yang diinvestasikan, termasuk risiko kerugian yang signifikan (Sivaramakrishnan et al., 2017; Thomée et al., 2007). Selain itu terdapat risiko keadaan pasar akan berubah dan mempengaruhi nilai investasi. Risiko lainnya adalah terkait likuiditas dimana investor tidak dapat menjual investasi mereka dengan mudah atau pada harga yang diinginkan (Akhtar & Das, 2019; Gong et al., 2019).

Investor cenderung memilih investasi yang mudah diingat atau dikenal, seperti saham perusahaan besar atau yang populer (Suherman et al., 2019). Investor umumnya cenderung memilih instrumen investasi yang menawarkan tingkat risiko yang rendah, sejalan dengan kecenderungan mereka untuk mengoptimalkan keamanan portofolio mereka dalam rangka mencapai tujuan finansial jangka panjang. Selain itu investor juga cenderung mengambil keputusan berdasarkan kemiripan

investasi dengan investasi yang pernah sukses di masa lalu (Sivaramakrishnan et al., 2017; Suherman et al., 2019). Investor juga cenderung mempertahankan investasi yang sudah dimilikinya dan sulit untuk menjualnya bahkan jika investasi tersebut tidak lagi menguntungkan (Laurency & Arifin, 2022; Suherman et al., 2019).

Salah satu kecenderungan adalah efek endowment dimana investor cenderung memberi nilai yang lebih tinggi pada investasi yang dimilikinya daripada investasi yang belum dimilikinya (Ariani, 2016). Dalam konteks keputusan investasi, efek endowment dapat mempengaruhi investor untuk mempertahankan investasi yang sudah dimilikinya meskipun investasi tersebut mungkin tidak lagi menguntungkan atau bahkan merugikan (Ariani, 2016; Subekti Salam & Eka Rusmana, 2021). Sebagai contoh, seorang investor yang telah membeli saham sebuah perusahaan dengan harga yang tinggi mungkin akan sulit untuk menjual saham tersebut jika harganya turun. Hal ini disebabkan oleh efek endowment yang membuat investor terikat emosional pada saham tersebut karena ia telah memilikinya (Praditha, 2019).

Rumusan masalah didalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh *perceived risk* terhadap keputusan investasi. Adapun tujuan didalam penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh korelasional *perceived risk* terhadap keputusan Investasi.

teknik purposive sampling. Metode purposive sampling merupakan metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan sengaja dan berdasarkan pertimbangan tertentu untuk mencapai

## 2. Metode

Penelitian dilakukan di Bank Syariah Indonesia KCP Johan Pahlawan. Metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan

tujuan penelitian. Adapun atas pertimbangan populasi yang tidak diketahui maka purposive layak untuk digunakan didalam penelitian ini. Menurut (Vionalita, 2020) ukuran sampel ditentukan dengan menggunakan rumus cross sectional analitik untuk ukuran populasi yang tidak diketahui adalah Sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} p (1-p) N}{d^2(N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} p (1-p)}$$

#### Keterangan:

n= jumlah sampel

Z<sub>1α/2</sub>= nilai Z pada derajat kepercayaan 95% uji dua arah (1,96)

P= harga proporsi dalam populasi d= kesalahan (absolut) yang ditolerir N= besar populasi

Hasil yang didapatkan pada rumus cross sectional adalah 167 masyarakat pengguna

Bank Syariah Indonesia (BSI). Butir pertanyaan penelitian menggunakan kuesioner penelitian terkait perceived risk yang terdiri dari 4 indikator pengukuran; risiko kepatuhan, risiko liquiditas, risiko operasional dan risiko investasi (Ramadhan, 2019). Untuk kuesioner keputusan investasi menggunakan kuesioner yang terdiri dari dua indikator yaitu locus of control dan decision making (Rasheed et al., 2018). Seluruh kuesioner menggunakan skala pengukuran Likert 1-5 dan diuji menggunakan metode regresi linear sederhana (Sugiyono, 2018).

### 3. Hasil dan Pembahasan Karakteristik Responden

Dalam menjalankan suatu penelitian, tabel karakteristik responden menjadi suatu elemen penting yang memberikan gambaran menyeluruh tentang profil individu yang menjadi subjek penelitian. Tabel ini mencakup beragam variabel seperti usia, jenis kelamin, Pendidikan terakhir dan status. Berikut ini adalah hasil karakteristik responden yang diperoleh dari sebaran kuesioner.

Tabel 1. Hasil Karakteristik Responden

Kategori	Keterangan	Valid Percent	Kategori	Keterangan	Valid Percent
Jenis Kelamin	Laki-Laki	40,7%	Pendidikan	SMP/MTs	1,8
	Perempuan	59,3%		SMA/SMK	61,7%
	Total	100%		D3	3,6%
Umur	13-18	9,0%	Terakhir	S1	29,3%
	19-23	70,7%		S2	1,8%
	24-28	16,8%		S3	1,8%
	29-40	3,5%		Total	100%
	Total	100%	Status	Belum Menikah	91,6%
				Sudah Menikah	8,4%
				Total	100%

Berdasarkan pada tabel 1, dari hasil penyebaran kuesioner berjumlah 167 responden, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berasal dari jenis kelamin perempuan berjumlah 99 orang dengan persentase 59,3%. Sedangkan minoritas responden lainnya berasal dari jenis kelamin laki-laki yakni 68 orang atau 40,7%. Untuk umur responden didominasi oleh responden yang berumur 19-23 tahun dengan tingkat persentase 70,7%. Sedangkan untuk pendidikan terakhir diwakilkan oleh responden dengan pendidikan terakhir yakni SMA/SMK dengan tingkat persentase 61,7% serta untuk status responden diwakilkan oleh responden yang belum menikah dengan tingkat persentase 91,6%.

### Uji Validitas Data

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Data

Item pernyataan <i>perceived risk</i> (X)	R- hitung	R- tabel	Kategori
X.1	0,823	0,151	“Valid”
X.2	0,801	0,151	“Valid”
X.3	0,657	0,151	“Valid”
X.4	0,841	0,151	“Valid”
Item pernyataan Keputusan Investasi (Y)	R- hitung	R- tabel	Kategori
Y.1	0,602	0,151	“Valid”
Y.2	0,642	0,151	“Valid”
Y.3	0,690	0,151	“Valid”
Y.4	0,621	0,151	“Valid”
Y.5	0,679	0,151	“Valid”
Y.6	0,576	0,151	“Valid”
Y.7	0,643	0,151	“Valid”
Y.8	0,597	0,151	“Valid”
Y.9	0,668	0,151	“Valid”
Y.10	0,683	0,151	“Valid”
Y.11	0,612	0,151	“Valid”
Y.12	0,538	0,151	“Valid”
Y.13	0,640	0,151	“Valid”

Dengan melihat pada hasil analisis data yang tercantum dalam tabel 2, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua item pernyataan yang telah diuji dalam validitas data telah memenuhi kriteria, adapun kriteria pengambilan keputusan dengan melihat nilai  $r$  hitung > nilai  $r$  tabel. Lebih lanjut, variabel *perceived risk* (X) memiliki 4 item pernyataan, sementara variabel keputusan investasi pada indikator *locus of control* dan *decious making* (Y) terdiri dari 13 item pernyataan.

### Uji Reliabilitas Data

Tabel 3 Hasil Pengujian Reliabilitas Data

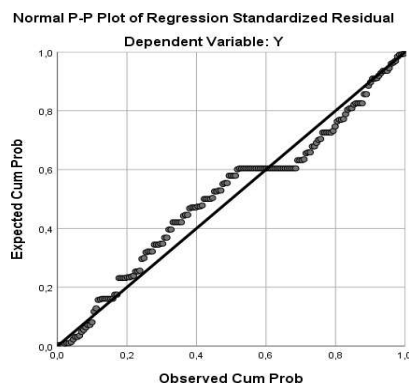
Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Standard	Hasil
----------	------------------	----------------	-------

Perceived Risk (X)	0,756	0,60	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,871	0,60	Reliabel

Berdasarkan hasil analisa data pada tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai *cronbach alpha* pada variabel *perceived risk* (X) sebesar 0,756 > nilai standard 0,60 dan nilai *cronbach alpha* pada variabel keputusan Investasi (Y) sebesar 0,871 > nilai standard 0,60, dengan demikian seluruh item kuesioner pada uji reliabilitas data sudah dikategorikan reliabel (Sugiyono, 2018)

### Uji Normalitas

Tabel 4 Uji Normalitas Menggunakan P Plot



Berdasarkan hasil analisa data pada tabel 4 diatas maka dapat disimpulkan bahwa titik-titik pada tabel p plot cenderung mengikuti garis diagonal.

### Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Uji Heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,730	1,592		3,600	,000
	X	-,137	,106	-,100	-1,286	,200

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Berdasarkan hasil Analisa data pada tabel 5 diatas syarat pada uji heteroskedastisitas menggunakan metode glejser apabila nilai sig > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada data penelitian (Sugiyono, 2018). Hasil pada pengujian ini dapat disimpulkan bahwa didalam Pengujian ini tidak adanya gejala heteroskedastisitas data hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai signifikansi 0,200 > 0,05.

## Uji t

Tabel 6 Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,785	2,404		9,893	,000
	X	1,681	,161	,632	10,465	,000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan pada tabel 6 diatas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel *perceived risk* (X) terhadap keputusan Investasi (Y), hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig  $0,00 < 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $10,465 >$  nilai t tabel 1,974 yang berarti dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### Hubungan Perceived Risk (X) Dengan Keputusan Investasi (Y)

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan maka *perceived risk* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Investasi pada PT. Bank Syariah Indonesia Kcp Johan Pahlawan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai sig.  $0.000 < 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $10,465 >$  nilai t tabel 1,974. Dalam hal selaras dengan penelitian (Yolanda dan Tasman, 2020; Ayu Wulandari dan Iramani, 2014; Ramadhan, 2019; Rasheed et al., 2018). Peningkatan tingkat *perceived risk* dalam konteks keputusan investasi menyiratkan bahwa investor cenderung mengalami perubahan dalam internalisasi atau eksternalisasi kontrol terhadap keputusan investasi mereka. Secara khusus, individu yang menganggap investasi sebagai aktivitas berisiko yang lebih tinggi mungkin cenderung mengadopsi pola pikir dengan internal locus of control (Rasheed et al., 2018), di mana mereka percaya memiliki kontrol yang lebih besar terhadap hasil investasi

mereka. Fenomena ini selaras dengan teori prospek, yang menyatakan bahwa persepsi terhadap risiko dapat mempengaruhi cara individu memproses informasi dan membuat keputusan investasi.

Persepsi terhadap risiko dapat memotivasi individu untuk lebih aktif terlibat dalam proses pengambilan keputusan investasi dan hal ini dapat tercermin dalam cara mereka memandang kontrol atas hasil investasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika investor menganggap risiko tinggi, mereka mungkin lebih cenderung mengambil keputusan investasi dengan mempertimbangkan lebih banyak faktor internal, seperti pengetahuan dan keterampilan pribadi, yang dapat dihubungkan dengan konsep internal locus of control (Rasheed et al., 2018).

Dengan demikian, hubungan positif dan signifikan antara *perceived risk* dan locus of control dalam konteks keputusan investasi menyoroti pentingnya memahami peran faktor psikologis dalam membentuk



perilaku investor dan bagaimana persepsi terhadap risiko dapat mempengaruhi cara mereka mengelola dan mengambil keputusan dalam portofolio investasi mereka.

#### **4. Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 167 responden Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Johan Pahlawan dengan penarikan sampel menggunakan rumus cross, hasil temuan menyatakan bahwa perceived risk memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Investasi pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Johan Pahlawan. Implikasi didalam hasil temuan menyatakan diperlukan peningkatan dalam edukasi investasi, dengan memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai risiko yang terlibat dalam setiap keputusan investasi. Selanjutnya, investor sebaiknya melakukan penilaian risiko yang lebih komprehensif dan melibatkan analisis mendalam terhadap faktor-faktor risiko yang mungkin terjadi. Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan investor dapat mengelola risiko dengan lebih efektif dan mencapai hasil investasi yang lebih baik dalam jangka panjang..

#### **Daftar Pustaka**

Akhtar, F., & Das, N. (2019). Predictors of investment intention in Indian stock markets: Extending the theory of planned behaviour. *International Journal of Bank Marketing*, 37(1), 97–119. <https://doi.org/10.1108/IJBM-08-2017-0167>

Alhakim, A., Sim, J., & Disemadi, H. S. (2021). Kajian Hukum Perbandingan Kemudahan Investasi Asing di Singapura dan di Kota Batam, Indonesia Beserta Legal Standing OSS Dalam Penerapannya. *Wajah Hukum*, 5(2), 431.

<https://doi.org/10.33087/wjh.v5i2.422>

Ariani, D. (2016). Pengelolaan Keuangan Perguruan Tinggi di Indonesia. *Journal Pendidikan*, 1–8. Dosen FKIP Universitas Mahaputra Muhammad Yamin [arianidewi278@gmail.com](mailto:arianidewi278@gmail.com)

Ayu Wulandari, D., & Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55. <https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.293>

Gong, Z., Han, Z., Li, X., Yu, C., & Reinhardt, J. D. (2019). Factors Influencing the Adoption of Online Health Consultation Services: The Role of Subjective Norm, Trust, Perceived Benefit, and Offline Habit. *Frontiers in Public Health*, 7.

<https://doi.org/10.3389/fpubh.2019.00286>

Gunn, A., & Mintrom, M. (2016). Higher Education Policy Change in Europe: Academic Research Funding and the Impact Agenda. *European Education*, 48(4), 241–257. <https://doi.org/10.1080/10564934.2016.1237703>

Huang, W., & Chang, M. S. (2021). Gold and Government Bonds as Safe-Haven Assets Against Stock Market Turbulence in China. *SAGE Open*, 11(1). <https://doi.org/10.1177/2158244021990655>

Jafari-Sadeghi, V., Garcia-Perez, A., Candelo, E., & Couturier, J. (2021). Exploring the impact of digital transformation on technology entrepreneurship and technological market expansion: The role of technology readiness, exploration and exploitation. *Journal of Business Research*, 124(November 2020), 100–111.

<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.11.020>

Laurency, J. S., & Arifin, A. Z. (2022). Pengaruh Financial Attitude, Financial Self-Efficacy terhadap Investment Intention. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(3), 617–626. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i4.20541>

Nanda, T. S. F., Ayumiati, & Wahyu, R. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi Pada. *JHBIJ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(2), 141–152

Rahadi, D. R., & Stevanus, Y. (2020). Persepsi Dan Pengambilan Keputusan Milenial Terhadap Instrumen Investasi Masa Depan: Studi Literatur. *INOBIJ: Jurnal Inovasi*

*Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 3(2), 162–177. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v3i2.129>

Rasheed, M. H., Rafique, A., Zahid, T., & Akhtar, M. W. (2018). Factors influencing investor's decision making in Pakistan: Moderating the role of locus of control. *Review of Behavioral Finance*, 10(1), 70–87. <https://doi.org/10.1108/RBF-05-2016-0028>

Setyaningsih, D., Ilhamsyah, F., Ikhsan, I., & Hajad, V. (2021). Pelayanan izin usaha secara one single submission di Aceh Barat. *Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Publik*, 6(2), 180–196. <https://doi.org/10.25077/jakp.6.2.180-196.2021>

Sivaramakrishnan, S., Srivastava, M., & Rastogi, A. (2017). Attitudinal factors, financial literacy, and stock market participation. *International Journal of Bank Marketing*, 35(5), 818–841.

<https://doi.org/10.1108/IJBM-01-2016-0012>

Subekti Salam, H., & Eka Rusmana, W. (2021). Analisis Efisiensi Pengelolaan Obat Berdasarkan Metode Pareto/ABC di Apotek Keluarga 8 Antapani Bandung. *Jurnal Sosial Sains*, 1(10), 1211–1217. <https://doi.org/10.36418/sosains.v1i10.230>

Sudirman, W. F. R., & Pratiwi, A. (2022). Overconfidence Bias dalam Pengambilan Keputusan Investasi: Peran Perbedaan Gender. *Muhammadiyah Riau Accounting and Business Journal*, 3(2), 081–092. <https://doi.org/10.37859/mrabj.v3i2.3493>

Sugiyono. (2018). Buku Metode Penelitian. In *Metode Penelitian* (pp. 32–41)

Suherman, Purnamasari, R., & Mardiyati, U. (2019). MIX: Jurnal Ilmiah Manajemen, Volume 9, No. 2, Juni 2019. *Ilmiah Manajemen*, 9(2), 327–340

Takalo, T., Tanayama, T., & Toivanen, O. (2013). Market failures and the additional effects of public support to private R&D: Theory and empirical implications. *International Journal of Industrial Organization*, 31(5), 634–642. <https://doi.org/10.1016/j.ijindorg.2013.02.002>

Tandio, T. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologipada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16.3, 2316–2341. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/21199/15415>

Thomée, S., Eklöf, M., Gustafsson, E., Nilsson, R., & Hagberg, M. (2007). Prevalence of perceived stress, symptoms of depression and sleep disturbances in



relation to information and communication technology (ICT) use among young adults - an explorative prospective study. *Computers in Human Behavior*, 23(3), 1300–1321.

<https://doi.org/10.1016/j.chb.2004.12.007>

Vionalita, G. (2020). *Modul Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Universitas Esa Unggul, 0– 17.

Westen, D., Lohr, N., Silk, K. R., Gold, L., & Kerber, K. (1990). Object Relations and Social Cognition in Borderlines, Major Depressives, and Normals: A Thematic Apperception Test Analysis. *Psychological Assessment*, 2(4), 355–364. <https://doi.org/10.1037/1040-3590.2.4.355>

Wirawan, R., Mildawati, T., & Suryono, B. (2022). Determinan Pengambilan Keputusan Investasi Berdasarkan Norma Subjektif, Kontrol Perilaku, Dan Perilaku Heuristik. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 6(1), 43–57. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i1.5163>

Yolanda, Y., & Tasman, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Ecogen*, 3(1), 144. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8533>